

KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SURVEY DAN PEMETAAN MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Yulia¹, Fahmi Rizal¹, Yuwalitas Gusmareta¹, Indrati Kusumaningrum¹, Muvi Yandra¹

¹Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

e-mail: yuliaaja157@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar survey dan pemetaan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jumlah populasi pada penelitian ini 82 mahasiswa yang mengambil mata kuliah survey dan pemetaan semester Januari-Juni 2016. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 64 mahasiswa. diambil menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dosen Jurusan Teknik Sipil yang mengajar mata kuliah Survey dan Pemetaan semester Januari - Juni 2016. Teknik analisis data yang digunakan adalah: 1) Analisis deskriptif, 2) Normalitas dan uji linearitas, dan 3) Uji Hipotesis. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar survey dan pemetaan mahasiswa Program Studi pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,642 dan persentase kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 41,21 %.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar

Abstract— *The aim of study is to find out how great the contribution of emotional intelligence on student learning outcome this type of research is correlation and population is 82 study survey and mapping, in student Faculty of Engineering State University of Padang students with 64 samples. It taken using Proportional Random Sampling technique. The used is primary and secondary data. Primary data was obtained through distributed questionnaires to students, while secondary data is data obtained from Department Lecturer of Civil Engineering whom teach Course Survey and Mapping semester January - June 2016. The Data analysis techniques were: 1) Descriptive analysis, 2) Normality test and linearity test, and 3) Testing Hypothesis. The results showed the conclusion that there is a contribution between emotional intelligence on the learning outcomes survey and mapping students Engineering Studies Program Building Engineering Faculty of Engineering State University of Padang with the number of correlation coefficient of 0,642 and the percentage of contribution to learning outcomes by 41,21 %.*

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang paling menentukan dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh mahasiswa di atas nilai yang dikatakan baik sesuai dengan yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi.

Pendidikan harus memiliki tujuan agar dalam penyelenggaraan pendidikan berlangsung dengan baik serta dapat menunjang kehidupan generasi penerus bangsa. Tujuan tersebut dapat tercapai jika dilakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yaitu dengan meningkatkan kecerdasan emosional, karena mahasiswa lebih mampu mengelola diri sendiri dan hubungan baik dengan orang lain jika memiliki kecerdasan emosional yang baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan mahasiswa.

Tabel 1. Nilai Mata Kuliah Survey dan Pemetaan Semester Januari – Juni 2016

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Jumlah Mahasiswa	Nilai $\geq C$	Nilai $< C$
85- 100	A	4	5	56	-
80 – 84	A-	3,6	4		
75 – 79	B+	3,3	11		
70 – 74	B	3	9		
65 – 69	B-	2,6	13		
60 – 64	C+	2,3	10		
55 – 59	C	2	4	-	26
50 – 54	C-	1,6	6		
40 – 49	D	1	1		
0 – 39	E	0	19		

Sumber: Dosen Mata Kuliah Survey dan Pemetaan Semester Januari-Juni 2016

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa ada mahasiswa yang mendapat nilai yang dikategorikan cukup sebanyak 56 mahasiswa dan 26 mahasiswa mendapatkan nilai yang dibawah cukup. Melalui

wawancara dengan Dosen yang mengajar mata kuliah survey dan pemetaan didapatkan nilai mahasiswa rendah karena mahasiswa kurang mengerti tentang matematika dasar dan tidak bisa menghubungkannya dengan mata kuliah survey dan pemetaan. Sebagian mahasiswa hanya menginginkan nilai, hal ini dapat dilihat dari hasil tugas yang diberikan yaitu ada tugas yang tidak dijilid dan tidak tersusun rapi. Jika dilihat dari hasil tugasnya kebanyakan memiliki jawaban yang sama. Mahasiswa tidak serius dalam belajar hal ini dapat dilihat dari mahasiswa tidak mengetahui tujuan dari mata kuliah survey dan pemetaan ketika ditanya saat proses pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 Mei 2017 dengan beberapa mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan didapat hasil bahwa mahasiswa kurang optimal dalam belajar seperti tidak mengulangi kembali hasil pelajaran, tidak membuat jadwal pelajaran, dan tidak membuat catatan saat perkuliahan.

Dilihat dari kondisi-kondisi yang telah ada, kegiatan pembelajaran tidak hanya diasumsikan sebagai kegiatan untuk melaksanakan proses belajar. Namun perlu juga untuk mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa itu sendiri. Dengan mengembangkan emosional mahasiswa diharapkan semakin mampu untuk menghadapi persoalan-persoalan, lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu untuk menjalin komunikasi sosial secara sehat dalam tujuan pembelajaran.

II KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil pengalaman individu setelah melakukan interaksi dengan lingkungan-nya sebagai suatu proses dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku [8]. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan [4].

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu [7]. Penilaian hasil belajar juga terbagi dalam 3 jenis antara lain sebagai berikut [7]:

1. Penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
2. Penilaian sumatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.

3. Penilaian diagnostik yaitu penilaian yang bertujuan melihat kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor penyebabnya.

Mata Kuliah Survey dan Pemetaan

Mata Kuliah Survey dan Pemetaan atau biasa disebut ilmu ukur tanah merupakan salah satu mata kuliah yang berbentuk teori dan praktek yang harus diambil mahasiswa dalam melaksanakan studi pada Jurusan Teknik Sipil. Pada mata kuliah Survey dan Pemetaan mempelajari teori dan praktek. Dengan adanya berbagai teori maka akan menunjang kegiatan praktek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenis-nya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal* [8]

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan [3].

Komponen-komponen kecerdasan emosional ke dalam enam bidang: keterampilan yang berhubungan dengan perilaku moral, cara berpikir, pemecahan masalah, interaksi sosial, keberhasilan akademik dan pekerjaan, dan emosi [3].

Indikator kecerdasan emosional terbagi menjadi lima, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain [3].

III METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada [8]. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP. Proses penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Juli - Desember 2017/2018.

Populasi adalah keseluruhan suatu subjek penelitian [9]. Dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Survey dan Pemetaan pada semester Januari-Juni 2016 sebanyak 82 Mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini 68 Mahasiswa (*Random Sampling*). Karena mahasiswa ada yang memperoleh nilai 0 sebanyak 4 mahasiswa,

maka dalam penelitian tidak dimasukkan keempat mahasiswa tersebut. Sebab, nilai 0 tidak bisa diolah. Jadi, jumlah sampel penelitian ini yaitu $68 - 4 = 64$.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket atau kuesioner kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah survey dan pemetaan semester Januari-Juni 2016 dan data sekunder yaitu data dari Dosen Jurusan Teknik Sipil yang mengajar mata kuliah Survey dan Pemetaan Semester Januari - Juni 2016.

Uji coba Instrumen dilakukan sebelum dilakukan penelitian. Uji coba ini dilakukan diluar sampel penelitian, yaitu pada mahasiswa angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah survey dan pemetaan pada semester Januari-Juni 2015 sebanyak 30 orang.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 50 butir pernyataan yang diberikan kepada 30 responden. Uji coba validitas dilakukan sebanyak 2 kali putaran dan menghasilkan 10 butir pernyataan yang telah valid dan reliabel. Uji coba validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 17.00.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan menghitung derajat pencapaian responden. selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah melakukan uji persyaratan analisis, dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji korelasi dan uji signifikansi, dan uji koefisien determinasi.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Survey dan Pemetaan. Adapun hasil analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari uji persyaratan analisis, pada uji normalitas didapat data dari kecerdasan emosional dan hasil belajar terdistribusi normal dengan nilai signifikansi variable X sebesar 0,868 dan variable Y sebesar 0,565. Berarti nilai signifikansi probabilitas $\geq 0,05$.
2. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hasil analisis menunjukkan skor signifikansi pada *Deviation from Linearity* yang diperoleh adalah sebesar $0,854 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kecerdasan emosional mempunyai hubungan yang linear dengan hasil belajar mata kuliah Survey dan

Pemetaan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Hasil uji korelasi Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Analisis korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Momen* (PPM) dan pengujian dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17.00*.
4. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,642 > 0,246$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata kuliah survey dan pemetaan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$, berarti kecerdasan emosional dengan hasil belajar mahasiswa memiliki korelasi.
5. Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui makna hubungan variable X dan variable Y. Hasil uji signifikan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,56. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 5% (uji t 2 sisi), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. $T_{tabel} = n-2 = 64-2=62$. Dilihat pada tabel yaitu 1,999. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,56 > 1,999$). Berdasarkan hasil analisis uji signifikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar.
6. Hasil uji koefisien determinan Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y. Dari perhitungan korelasi yang telah dilakukan di dapatkan nilai r sebesar 0,642. Dari perhitungan maka diperoleh besarnya pengaruh kontribusi variabel kecerdasan emosional (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 41,21 %.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil Dimas Agustian dkk (2014) meneliti tentang "Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN di GUGUS X Kecamatan Buleleng". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan Ali Ahmadi (2016) melakukan penelitian yang judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Mamba'Us Sholihin

Sumber Sanankulon Blitar Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar tahun ajaran 2015/2016.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini, kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap hasil belajar survey dan pemetaan mahasiswa FT UNP. Dibuktikan dengan koefisien korelasi (r) 0,642, dengan uji signifikansi nilai t_{hitung} sebesar 6,56 lebih besar dari t_{tabel} 1,999 pada taraf signifikansi 5% dengan uji koefisien determinan kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 41,21 % terhadap hasil belajar. Pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ali. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Mamba'us Sholihin Sumber Sanankulon Blitar". Skripsi. IAIN Tulungagung.
- Astuti, Leni . 2014. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar pada Siswa IPS Kelas XI di SMA Negeri 01 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara". Laporan Penelitian. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (diakses 12 Juli 2017).
- Dimas, dkk. 2014. "Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN di Gugus X Kecamatan Buleleng". <https://ejournal.undiksha.ac.id> (diakses 12 Juli 2017)
- Goleman Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Shapiro Lawrence E. 1999. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Alih Bahasa: Alex Tri Katjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rodaskaya.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Biodata Penulis

Yulia, lahir di Ps.Rao, 15 Juli 1994. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2013. Tahun 2018 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP dengan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Judul Skripsi: Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Survey dan Pemetaan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.